

Market Review & Outlook

- Investor Bereaksi Mix Atas Peningkatan Kasus Covid-19.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,395—5,520).

Today's Info

- Kinerja WOOD di kuartal III-2020 Cemerlang
- SMSM Buka Peluang Pasok Komponen Mobil Listrik
- Laba UCID Anjlok Hampir 40%
- WSKT dan ADHI Perkuat Posisi di Pasar Properti
- LTLS Perkuat Distribusi ditengah Pandemi
- MSIN Siap Private Placement dan Stock Split

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAIN	B o Break	645-660	590
BRIS	B o Break	1,405-1,440	1,265
PGAS	B o W	1,230-1,250	1,110
AKRA	B o W	2,860-2,920	2,680
MEDC	B o W	416-424	386

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.94	2,972

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SAMF	17 Nov	EMGS
BTPN	18 Nov	EGMS
PZZA	19 Nov	EMGS
GIAA	20 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	20	16 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
DIGI	1:5	17 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

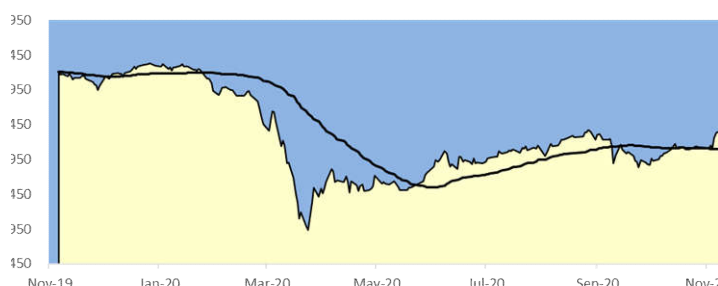
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,351	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,764	5,395	5,520
Frequency (Times)	698,601	5,350	5,580
Market Cap (Trillion IDR)	6,348	5,325	5,650
Foreign Net (Billion IDR)	(237.85)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,461.06	2.46	0.04%
Nikkei	25,385.87	-135.01	-0.53%
Hangseng	26,156.86	-12.52	-0.05%
FTSE 100	6,316.39	-22.55	-0.36%
Xetra Dax	13,076.72	23.77	0.18%
Dow Jones	29,479.81	399.64	1.37%
Nasdaq	11,829.29	119.70	1.02%
S&P 500	3,585.15	48.14	1.36%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43	-0.8	-1.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	40	-1.0	-2.41%
Gold Price USD/Ounce	1,889	20.8	1.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,848	-44.0	-0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	18,423	98.0	0.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,325	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	55	2.5	4.79%
Coal NWC (US\$/ton)	62	-0.3	-0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,170	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.2	-0.2%	2.91%
MA Mantap Plus	1,438.9	1.84%	8.19%
MD Obligasi Dua	2,232.6	2.42%	9.65%
MD Obligasi Syariah	1,818.4	1.49%	1.8%
MD Capital Growth	674.2	1.95%	-26.71%
MA Greater Infrastructure	1,028.1	8.61%	-12.18%
MA Maxima	872.1	7.03%	-6.46%
MA Madania Syariah	1,203.6	4.48%	17.13%
MA Multicash Syariah	439.0	0.3%	-21.46%
MA Multicash	1,603.1	0.29%	5.44%
MD Kas	1,740.2	0.52%	6.77%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.70%	-9.74%

Market Review & Outlook

Investor Bereaksi Mix Atas Peningkatan Kasus Covid-19. Melonjaknya kasus terinfeksi Covid-19 di benua Eropa dan Amerika menjadi katalis negative bagi pasar saham global di awal pembukaan pasar Asia namun mulai rebound menjelang penutupan pasar AS. Per 12 November AS mencatatkan kasus infeksi tertinggi sebanyak 163 ribu kasus sementara di Inggris dan Itali tercatat kasus baru masing masing sebanyak 33 ribu dan 37 ribu kasus. Indonesia sendiri berdasarkan laporan WHO tercatat 3,770 kasus baru. Ditambah pernyataan Gubernur Bank Sentral AS Jerome Powell bahwa dalam beberapa bulan ke depan akan menjadi tantangan terberat AS walaupun sudah ditemukan vaksin Covid-19.

Dari Asia indeks CSI 300 ditutup terkoreksi sebesar -1.05%, Hang Seng -0.05%, Nikkei 225 -0.53% meski KOSPI naik +0.74%. Dari Eropa FTSE 100 ditutup terkoreksi -0.36% meski CAC 40 dan DAX naik masing masing +0.33% dan +0.18%. Bursa Wall Street mencatatkan kenaikan dimana indeks DJIA +1.37% ke level 29,479, S&P 500 +1.36% ke 3,585 dan NASDAQ +1.02% ke 11,829.

Dari data ekonomi Uni Eropa mencatatkan perlambatan ekonomi di 2Q20 dimana GDP turun -4.4% YoY meski secara QoQ mencatatkan pertumbuhan +12.6%. Hal ini menunjukkan perekonomian Uni Eropa mulai membaik di 2Q dibanding 1Q.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik tipis +0.045% ke level 5,461 dengan investor asing mencatatkan posisi net sell sebesar IDR 237.8 miliar. Saham yang banyak dilepas asing adalah TLKM (IDR -111.5 miliar), BMRI (IDR -100.1 miliar) dan BBRI (IDR -43.5 miliar).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,395—5,520). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 5,461. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,520.

MACD cenderung menguat, namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,395. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas

Today's Info

Kinerja WOOD di kuartal III-2020 Cemerlang

- Per September 2020, penjualan bersih WOOD sebesar Rp 751,1 miliar atau tumbuh 74,2% yoy. Adapun pada periode 9 bulan tahun ini, WOOD mencatatkan pendapatan senilai Rp 1,88 triliun atau tumbuh 33,8% yoy.
- pertumbuhan penjualan yang signifikan ini terutama ditopang oleh meningkatnya permintaan pasar AS baik untuk furnitur maupun komponen bangunan.
- Tingginya permintaan tersebut karena adanya tarif perang dagang, anti dumping dan bea masuk anti subsidi yang diberlakukan pada produk furniture dan komponen bangunan China sehingga pembeli AS dengan cepat mengalihkan sumber suplai mereka dari China khususnya ke Indonesia
- Tak hanya dari ekspor, permintaan dari domestik juga mengalami peningkatan. Hal ini tercermin pada penjualan manufaktur domestik WOOD yang tumbuh 27,5% yoy di 9 bulan tahun ini.
- Periode 9 bulan tahun ini Integra Indocabinet mencatatkan jumlah aset tumbuh 2,33% dibandingkan 31 Desember 2019 menjadi Rp 5,64 triliun. Adapun jumlah liabilitasnya senilai Rp 2,73 triliun dan ekuitasnya Rp 2,90 triliun. (Sumber :Kontan.co.id)

SMSM Buka Peluang Pasok Komponen Mobil Listrik

- Emiten produsen *sparepart* otomotif dan mesin, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) mengakui sedang membuka peluang untuk memasok komponen ke pasar mobil listrik.
- SMSM tetap akan memprioritaskan pada produk filter dan radiator, serta terus fokus pada pasar *replacement* atau *aftermarket*. Di sisi lain, perusahaan juga memperbesar ekspor mengingat masih luasnya peluang di pasar global.
- Pada akhir September 2020, segmen penjualan SMSM ke luar negeri masih mendominasi penjualan yaitu sekitar 70% dari total penjualan atau Rp 1,61 triliun. Di 9 bulan tahun ini, SMSM mencatatkan penurunan penjualan ekspor 12% yoy. (Sumber : Kontan.co.id)

Laba UCID Anjlok Hampir 40%

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan per September 2020 PT Uni-charm Indonesia Tbk. (UCID) membukukan pendapatan sebesar Rp6,2 triliun, menurun tipis 0,83 persen secara *year-on-year* (yoy).
- Di sisi lain, perseroan mencatatkan penurunan laba bersih 39,3 persen menjadi Rp199,84 miliar yang diakibatkan oleh kerugian selisih kurs yang membengkak hingga Rp143,37 miliar sepanjang periode tersebut.
- Berdasarkan posisi keuangan, pos liabilitas perseroan naik 5,76 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2019 menjadi Rp4,2 triliun, diikuti dengan peningkatan tipis pos ekuitas 0,7 persen dibandingkan akhir tahun lalu menjadi Rp4,37 triliun.
- Hal ini pada akhirnya membuat aset perseroan tercatat menjadi Rp8,57 triliun, naik 3,12 persen dibandingkan akhir tahun 2019 lalu.
- Di samping itu, kas dan setara kas perseroan juga naik signifikan menjadi Rp1,93 triliun disebabkan oleh tingginya arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

WSKT dan ADHI Perkuat Posisi di Pasar Properti

- Baru-baru ini, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengumumkan proyeksi potensi pengembangan bisnis dalam beberapa tahun ke depan sekitar Rp92 triliun. Di dalamnya, terdapat proyek properti yang dikembangkan entitas anak yaitu PT Waskita Realty lewat Waskita Modern Realti (Jawa Barat).
- Dari laman resmi Waskita Realty, sejauh ini perseroan memiliki portofolio proyek properti di Medan, Bandung, Makassar, Denpasar, Surabaya, dan tak terkecuali wilayah Jabodetabek.
- Adapun, secara garis besar fokus emiten berkode saham WSKT tersebut dalam lima tahun ke depan masih dominan ke proyek infrastruktur, konektivitas, dan pipanisasi dengan nilai proyek sekitar Rp49 triliun.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. juga telah bersiap dengan sejumlah portofolio properti TOD (Transit Oriented Development) seiring dengan selesainya proyek *light rail transit* (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi pada 2021.
- Adhi Karya melalui anak usahanya PT Adhi Commuter Properti pun telah memiliki 12 proyek properti berkonsep TOD dengan tajuk LRT City. Adapun total luas lahan pengembangan sebesar lebih dari 170 hektar dengan lebih dari 56.000 unit apartemen.
- Dalam perkembangan terpisah, ADHI melaporkan perolehan kontrak baru senilai Rp7,5 triliun per Oktober 2020. (Sumber : bisnis.com)

LTLS Perkuat Distribusi ditengah Pandemi

- Berdasarkan laporan keuangan di kuartal tiga tahun 2020, pendapatan bersih LTLS tercatat sebesar Rp 4,21 triliun atau turun 14,7% secara tahunan yang dipengaruhi oleh pelemahan daya beli pelanggan perusahaan selama pandemi ini.
- perseroan sempat dikabarkan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 300 miliar di tahun ini yang sebagian dipergunakan untuk mengembangkan segmen bisnis manufaktur.
- Dengan estimasi tersebut dan perolehan pendapatan bersih tahun lalu tercatat Rp 6,5 triliun, maka dapat dihitung prediksi pendapatan bersih LTLS tahun ini hanya berkisar Rp 5,2 triliun sampai Rp 5,52 triliun saja. Meski berhadapan dengan pelemahan pasar, manajemen mengatakan pasar bahan kimia tetap punya peluang bisnisnya. (Sumber : kontan.co.id)

MSIN Siap *Private Placement* dan *Stock Split*

- Dalam RUPSLB yang diadakan hari ini, Jumat (13/11/2020), para pemegang saham MSIN menyetujui rencana perseroan untuk mengeluarkan saham baru dalam rangka penambahan modal sebanyak-banyaknya 3 persen.
- Selain itu, pemegang saham juga menyetujui rencana MSIN untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham atau *stock split* saham perseroan dengan rasio 1:2 dari sebelumnya Rp 100 per saham menjadi Rp50 per saham.
- Aksi korporasi ini merupakan keputusan strategis seiring dengan berkembangnya permintaan atas konten-konten pada *platform Over the Top* (OTT) dan *TV Free to Air* (FTA), khususnya *original content* dan animasi.

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.